

# Pemanfaatan Menu References Microsoft Word Untuk Penulisan Sitasi Berdasarkan “APA STYLE” pada Guru Matematika SMA/MA di Kabupaten Pangkep

Rusli<sup>a</sup>, Ahmad Talib<sup>a</sup>, Sutamrin<sup>a</sup>, Abdul Rahman<sup>a</sup>, Ansari Saleh Ahmar<sup>b</sup>, & Hastuty<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Jurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar, 90223, Makassar, Indonesia

<sup>b</sup>Program Studi Statistika, Universitas Negeri Makassar, 90223, Makassar, Indonesia

<sup>c</sup>Jurusan Matematika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia

## Abstrak

Artikel ilmiah merupakan produk karya tulis ilmiah yang tidak pernah terlepas dari aktivitas pengutipan, termasuk aktivitas penyusunan daftar pustaka. Permasalahan yang ada adalah masih banyak orang yang belum memahami cara pengutipan dan penulisan referensi APA style dengan menggunakan aplikasi Mikrosoft Word. Atas dasar tersebut, kami melaksanakan kegiatan pelatihan ini untuk mereka yang memiliki kendala penulisan referensi APA style dan penggunaan aplikasi Mikrosoft Word. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan skill kepada guru-guru peserta pelatihan mengenai cara penulisan sitasi dan referensi jurnal sesuai format APA. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 dengan melibatkan 14 secara luring. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap registrasi peserta, tahap edukasi, dan tahap praktik. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai format APA style. Selain itu, peserta juga memperoleh skill cara mengoperasikan software Microsoft Word.

*Keywords:* penulisan, ilmiah, sitasi, referensi, Microsoft Word.

## 1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini, memberi dampak pada sikap keilmuan seseorang, dengan teknologi informasi modern sangat mudah setiap kita untuk memperoleh informasi. Kemudahan memperoleh informasi juga memberi dampak bahwa bahwa informasi yang di sampaikan berpotensi memiliki kemiripan dengan informasi yang telah disampaikan orang lain. Suatu hasil pemikiran yang ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah pada umumnya ditulis dalam bentuk artikel dan selanjutnya disebarluaskan dalam berbagai sarana, misalnya seminar, dan jurnal ilmiah. Akibatnya, telah berkembang pula aplikasi perangkat lunak yang dapat mendeteksi kemiripan gagasan-gagasan atau informasi yang di sebarakan. Menurut Rusli (2022), era globalisasi ini menuntut setiap orang untuk selalu mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan bidang teknologi informasi, banyak sekali penemuan penemuan baru baik perangkat keras maupun perangkat lunak . Selain itu, banyak kemudahan dalam menggunakan perangkat lunak komputer yang semakin canggih.

Jurnal merupakan kumpulan artikel ilmiah yang mengandung data dan informasi yang diterbitkan secara berkala baik secara elektronik maupun non elektronik. Publikasian jurnal utamanya dimaksudkan untuk memperluas ilmu pengetahuan (Handayani et al., 2019) sekaligus menjadi saran komunikasi para penulis. Dengan wujud jurnal elektronik, jurnal dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja dan di mana saja. (Herinda Mardin, 2020).

Di Indonesia telah marak jurnal berbasis online yang dikenal *Online System Joual (OJS)*, karenanya pengelolaan jurnal mulai diarahkan menuju jurnal elektronik. Bahkan jurnal elektronik ini menjadi salah satu syarat pengajuan akreditasi suatu jurnal. Artinya hanya jurnal elektronik yang bisa mendapatkan akreditasi. Menurut Nashihuddin dan Aulianto (2017) jurnal yang terakreditasi telah mengikuti standar dan kaidah-kaidah publikasi ilmiah. Bahasa yang digunakan

\* Corresponding author:

E-mail address: rusli.siman@unm.ac.id

adalah bahasa yang baku (baik dan benar) dan ditulis dengan format penulisan, sistematika, pengacuan (sitasi), dan penulisan referensi (daftar pustaka) yang telah terstandardisasi. (Herinda Mardin, 2020).

Sistem pengacuan pustaka (pengutipan) dan penyusunannya daftar pustaka merupakan dua unsur penting yang dinilai dalam akreditasi jurnal. Kedua unsur tersebut jelas tertuang dalam buku pedoman akreditasi bahwa penyusunannya haruslah baku dan konsisten serta menggunakan aplikasi pengutipan yang standar. Jurnal yang menerbitkan artikel dengan sistem pengacuan yang tidak baku dan konsisten akan mendapatkan poin nol atau kosong. Dengan demikian, akreditasi jurnal akan menurun. (Permendiknas, 2011).

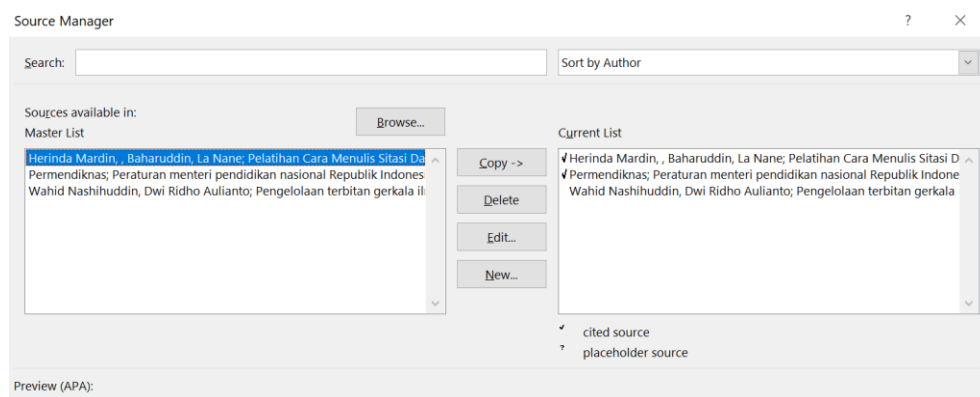
Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 2011 ini, pengelola jurnal dituntut agar selalu mengupayakan peningkatan reputasi dan nilai akreditasi jurnal yang dikelolanya. Sebagai konsekuensinya, editor sangat ketat memerhatikan dan menilai setiap naskah yang masuk terutama apakah sistem pengacuan dan daftar pustakanya sudah baku atau belum, akibatnya tidak sedikit artikel ilmiah yang diajukan ditolak atau dikembalikan untuk direvisi oleh editor jurnal. Termasuk apakah sudah menggunakan aplikasi pengutipan atau belum.

Permasalahan ini terjadi disebabkan oleh minimal dua hal utama yaitu: (1) minimnya pengetahuan tentang standar pengacuan (pengutipan) terhadap sumber referensi yang mengacu pada format standar seperti APA style, MLA style, Chichago style, IEE style dan Harvard style; dan (2) Penulisan sitasi dan referensi masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan aplikasi pengutipan standar. Atas dasar persoalan tersebut, maka sangat perlu dilakukan edukasi (pelatihan) penulisan sitasi dan referensi. Terutama pada penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut format APA style. Tujuannya adalah untuk mengedukasi dan mendekatkan guru tentang tata cara menulis sitasi dan referensi dengan format APA style dengan bantuan software manajemen referensi yang senantiasa sudah sangat sering mereka gunakan yaitu aplikasi Mikrosoft Word. Pemilihan aplikasi Mikrosoft Word didasarkan pada kemudahan penggunaannya dan fiturnya yang lebih lengkap dibanding dengan aplikasi sejenis. Harapannya, dengan dilaksanakannya kegiatan ini, para penulis dapat memahami gaya penulisan sitasi dan referensi APA style dan juga menguasai penggunaan aplikasi Mikrosoft Word.

## 2. Metode

Pelatihan ini dilaksanakan secara luring pada hari Kamis, 14 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

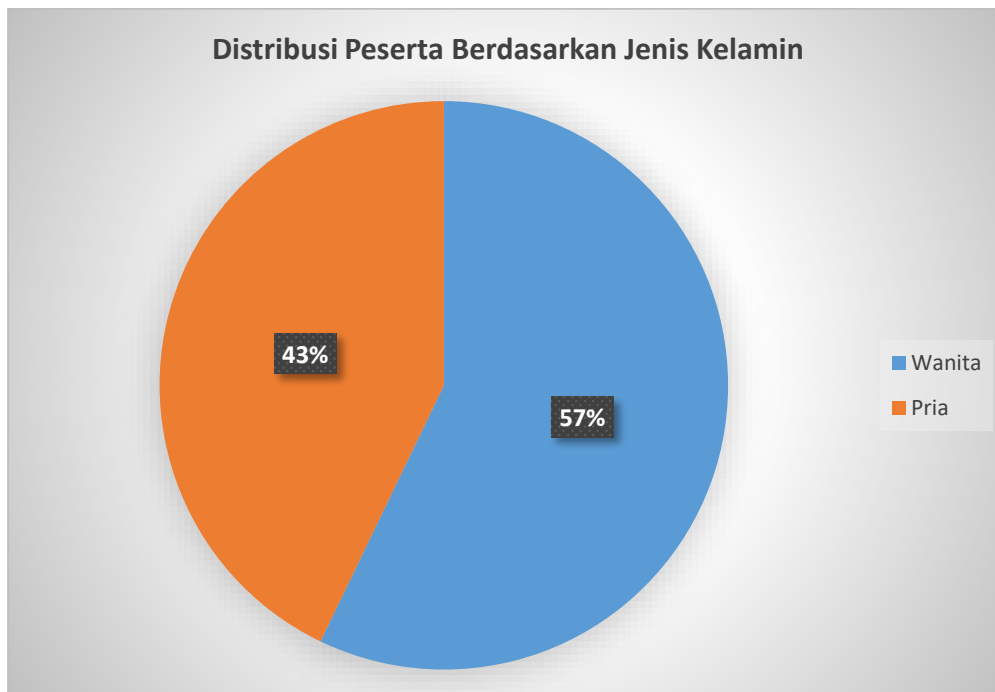
- 1) Tahap Registrasi Peserta: kegiatan ini dimaksudkan untuk merekam data dan profesi peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan.
- 2) Pembukaan
- 3) Tahap Edukasi: dilaksanakan melalui pemaparan materi kepada peserta. Materi yang disampaikan mencakup cara pengutipan yang bersumber dari sumber elektronik maupun non elektronik seperti buku, jurnal web, Facebook, dan Youtube mengacu pada Acuan “APA 7th style”.
- 4) Tahap Praktik: yang dilakukan melalui praktik melakukan sitasi dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis di Microsoft Office Word.



Gambar 1. Praktik Penulisan Sitasi

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peserta dalam kegiatan ini pelatihan ini lebih banyak berasal dari kalangan guru Matematika SMA/MA se Kabupaten Pangkep.



**Gambar 2.** Komposisi Peserta Pelatihan

#### Materi

Hasil atau capaian dari asesmen kami atas pelaksanaan pelatihan ini dapat kami katakan berhasil berhasil. Pemaparan materi yang efektif cukup mempermudah peserta memahami dan menerima materi cara pengutipan dan sitasi dengan gaya APA style. Teknik pengutipan yang diajarkan mencakup cara pengutipan yang berada di awal dan di akhir kalimat untuk satu orang penulis, dua orang penulis atau lebih serta penulisan kutipan untuk satu orang penulis yang memiliki beberapa publikasi pada tahun yang sama. Contoh

##### 1) Satu Orang Penulis

Adapun penulisan sitasi untuk satu orang penulis yang terdapat di awal kalimat dan di akhir kalimat menurut format APA style dapat dituliskan dengan cara sebagai berikut:

###### a. Awal Kalimat:

Menurut Rusli (2019) sitasi sangat perlu dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang melanggar aturan kutipan.

###### b. Akhir Kalimat

sitasi sangat perlu dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang melanggar aturan kutipan. (Rusli, 2019)

##### 2) Dua Orang Penulis

Adapun penulisan sitasi untuk satu orang penulis yang terdapat di awal kalimat dan diakhir kalimat menurut format APA style adalah sebagai berikut:

###### a. Awal Kalimat:

Menurut Rusli dan Hastuty (2019) sitasi sangat perlu dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang melanggar aturan kutipan.

b. Akhir Kalimat

Sitasi sangat perlu dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang melanggar aturan kutipan. (Rusli & Hastuty, 2019)

Perbedaan utamanya terletak pada penggunaan kata dan dan simbol & sebagai penghubung nama penulis.

3) Tiga Orang Penulis Atau Lebih

Adapun penulisan sitasi untuk satu orang penulis yang terdapat di awal kalimat dan di akhir kalimat menurut format APA style adalah sebagai berikut:

a. Awal Kalimat:

“Penelitian Rusli et al. (2019) menemukan bahwa penerapan strategi *Flipped Classroom* berbasis blended learning meningkat hasil belajar mahasiswa Matematika”

b. Akhir Kalimat

“Penerapan strategi *Flipped Classroom* berbasis blended learning meningkat hasil belajar mahasiswa Matematika. (Rusli et al., 2019)”

4) Kutipan ganda untuk satu penulis dengan beberapa publikasi di tahun yang sama

Penulisan kutipan berganda untuk satu orang penulis yang memiliki beberapa publikasi dalam satu tahun yang sama. Maka cara penulisannya adalah dibedakan dengan huruf setelah tahun dan menggunakan koma sebagai pemisah antar-tahun terbitan. Adapun cara penulisannya adalah sebagai berikut:

“*Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan zaman Informasi dan Teknologi (Rusli, 2019a, 2019b, 2019c, 2019d)”

5) Kutipan ganda untuk beberapa penulis di tahun yang berbeda.

Adapun cara penulisannya menurut format APA style adalah sebagai berikut.

“*Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan zaman Informasi dan Teknologi (Rusli, et. al., 2019 , Hastuty, 2018, Ansari et. al., 2017)”

Adapun capaian pembelajaran yang didapatkan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini yaitu:

- 1) Kemampuan peserta melakukan pembuatan akun Mendelay secara mandiri
- 2) Kemampuan peserta dalam mengintegrasikan pemasangan dan pengoperasian aplikasi Mendeley dengan aplikasi Microsoft Office Word
- 3) Kemampuan peserta dalam menulis kutipan atau sitasi sesuai format APA style baik dari sumber elektronik maupun nonelektronik (cetak)
- 4) Kemampuan peserta menuliskan referensi atau daftar Pustaka sesuai format APA style.

#### 4. Simpulan

Kami dapat menyimpulkan dua hal setelah peserta mengikuti pelatihan ini: (1) ketertarikan peserta dari kalangan dosen untuk mempelajari cara penulisan sitasi dan referensi APA style menggunakan aplikasi Mendeley sangat besar, dan (2) semua peserta telah memahami dan juga mengalami secara langsung melalui praktik belajar tentang: pembuatan akun Mendeley, teknik pengutipan dengan format APA style, pembuatan daftar pustaka sesuai format APA style, serta pengoperasian aplikasi Mendeley yang diintegrasikan dengan aplikasi Microsoft Office Word.

#### Acknowledgements

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Wanna, M.Pd. Ketua MGMP Matematika tingkat MA dan Muh. Hajir, S.Pd., M.Pd., Ketua MGMP Matematika tingkat SMA atas partisipasi dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## References

- Ahmad Idris, S. H. (2021). Pelatihan Mendeley Untuk Penulisan Sitasi Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *CENDEKIA*, 105 - 111. doi:<https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.2124>.
- Herinda Mardin, ,. B. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137 - 143. doi:<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.37>
- Permendiknas. (2011). *Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2011 tentang terbitan berkala ilmiah*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI.
- Rusli, A. R. (2022). Use of Excel Software for Graphing for PAUD Luwu Timur Teachers. *Mattawang*, 3(2), 16 - 20. doi:<https://doi.org/10.35877/454RI.mattawangv3i4>
- Wahid Nashihuddin, D. R. (2016). Pengelolaan terbitan gerkala ilmiah sesuai ketentuan akreditasi: upaya menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 12(1-2), 83 - 98. doi: <https://doi.org/10.29244/jpi.15.1-2.%25p>